

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMPN 8 LAMBA LEDA	Kelas/Semester : VII (Tujuh)/Ganjil
Mata Pelajaran : IPS	Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 x Pertemuan)
Sub Materi Pokok : Kondisi Alam Indonesia	

TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui Model PJJ Daring, peserta didik diharapkan mampu menjelaskan Keadaan Fisik Wilayah Indonesia

Media Pembelajaran & Sumber Belajar

- Media Pembelajaran; Gambar tentang kegiatan sehari-hari dan tayangan slide Power point (ppt)
- Sumber Belajar; Buku Siswa IPS kelas VII, Buku IPS lain yang relevan, internet, narasumber, lingkungan sekitar dan sumber lain yang relevan

KEGIATAN PEMBELAJARAN Pertemuan ke-11

Kegiatan/ Sintaks	Deskripsi Kegiatan	PPK	Waktu
<u>Pendahuluan</u>	Melalui PJJ Daring Guru melakukan : 1. Mengucapkan salam, mengecek kebersihan lingkungan tempat tinggal siswa, berdoa dan absensi melalui media PJJ Daring 2. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari melalui media PJJ Daring 3. Guru mengingatkan pentingnya melaksanakan protokol kesehatan di rumah maupun di luar rumah agar terhindar dari Covid-19	Religius Nasionalis	5'
<u>Kegiatan Inti</u> Tahap – 1 Orientasi peserta didik pada masalah LITERASI 4Cs HOTS	<i>Creativity Thinking and innovation</i> Melalui PJJ Daring a) Guru menampilkan video tentang Keadaan Fisik Wilayah Indonesia https://www.youtube.com/watch?v=lvdTTz_N1o4 b) Peserta didik membuat pertanyaan dari hasil pengamatan video <ul style="list-style-type: none"> • Jelaskan kondisi geologi Indonesia ? • Bagaimana kondisi bentuk muka bumi Indonesia ? • Jelaskan kondisi iklim di Indonesia • Jelaskan kondisi covid-19 di Indonesia ? • Bagaimana cara mengatasi covid-19 di Indonesia ? 	Kemandirian	10'
Tahap – 2 Mengorganisasi peserta didik	<i>Collaboration</i> Peserta didik berinteraksi dengan guru untuk menyelesaikan masalah melalui media PJJ Daring	Gotong royong	5'
Tahap – 3 Membimbing peyelidikan	<i>Critical Thinking and Problem Solving</i> Guru mendorong peserta didik untuk mengumpulkan data dan informasi dari berbagai referensi atau sumber, untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah.mekalui media PJJ Daring	Kemandirian Integritas	20'
Tahap – 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	<i>Collaboration</i> a) Hasil interaksi dengan guru, siswa menemukan solusi pemecahan masalah. b) Guru membantu peserta didik dalam merencanakan, menyiapkan, dan menyajikan laporan hasil solusi pemecahan masalah.	Gotong royong	20'
Tahap – 5 Menganalisis & mengevaluasi proses	<i>Communication</i> a) Guru meminta peserta didik melakukan presentasi secara Daring menggunakan media PJJ Daring untuk menyajikan hasil laporan yang telah mereka buat kepada teman-temannya. b) Melakukan refleksi terhadap hasil pemecahan masalah yang telah dilakukan secara daring c) Membimbing peserta didik membuat kesimpulan kegiatan pembelajaran secara daring	Gotong royong Integritas	10'
<u>Penutup</u>	1. Guru melaksanakan umpan balik secara daring 2. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya secara daring 3. Peserta didik mengucapkan salam penutup kepada gurunya secara daring	Religius	10'

PENILAIAN

Penilaian Sikap: Observasi/Jurnal; Penilaian Pengetahuan: Tes Tulis, Penugasan;
Penilaian Keterampilan: (1) Unjuk Kerja Kegiatan interaksi diskusi dan presentasi;

Mengetahui,
Kepala SMPN 8 LAMBA LEDA

Wenseslaus J. Mutu, S. Pd
NIP. 198410022010011023

Satar Teu, 2020

Guru Mata Pelajaran

Yantina Jaimun, S.Pd

LAMPIRAN 1

KONDISI ALAM INDONESIA

Sebagai suatu wilayah, Indonesia memiliki keadaan fisik tertentu. Keadaan fisik tersebut dapat dikenali dari keadaan geologi, bentuk muka bumi, dan iklim. Keadaan fisik akan memengaruhi corak atau karakteristik kehidupan makhluk hidup yang tinggal di atasnya.

a. Kondisi Geologi Indonesia

Pernahkah kalian mendengar istilah lempeng bumi? Ternyata bumi tempat kita hidup, tidak bulat secara utuh, tetapi terdiri atas lempengan yang bergerak terhadap satu dan lainnya. Indonesia terletak pada pertemuan tiga lempeng tektonik besar yaitu lempeng Indo Australia, Eurasia, dan Lempeng Pasifik. Lempeng Indo-Australia bertumbukan dengan Lempeng Eurasia di lepas pantai Sumatra, Jawa, dan Nusa Tenggara. Lempeng Pasifik bertumbukkan dengan Eurasia di utara Papua dan Maluku Utara. Tumbukan lempeng tersebut kemudian membentuk rangkaian pegunungan yang sebagian menjadi gunung api di sepanjang Pulau Sumatra, Jawa, Nusa Tenggara.

Selain terbentuk pegunungan dan gunung api, tumbukkan antarlempeng juga menghasilkan fenomena gempa bumi. Gempa bumi terjadi karena lempeng yang saling bertumbukkan kemudian menghasilkan getaran yang sampai ke permukaan bumi.

Indonesia merupakan salah satu negara yang sering mengalami gempa bumi, terutama pulau-pulau sepanjang pertemuan lempeng Sumatra, Jawa, Nusa Tenggara, Maluku dan Sulawesi. Gempa yang terjadi dapat dibedakan menjadi gempa tektonik maupun vulkanik. Gempa tektonik adalah gempa karena pergerakan lempeng tektonik, sedangkan gempa vulkanik adalah gempa yang terjadi karena adanya aktivitas kegunungapian.

Gempa bumi dapat menimbulkan bencana lainnya yaitu Tsunami. Guncangan akibat gempa bumi membuat gerakan tanah di dasar laut, sehingga menimbulkan gelombang. Ketika sampai di pantai, gelombang tersebut semakin besar dan menimbulkan bencana tsunami.

Selain gempa bumi, Indonesia juga rawan akan bencana letusan gunung api. Gunung berapi adalah lubang kepundan atau rekahan dalam kerak bumi tempat keluarnya cairan magma atau gas atau cairan lainnya ke permukaan bumi. Ciri gunung berapi adalah adanya kawah atau rekahan. Sewaktu-waktu gunung berapi tersebut dapat meletus.

Sebagian gunung yang ada di Indonesia merupakan gunung berapi yang aktif. Ciri gunung berapi yang aktif adalah adanya aktivitas kegunungapian seperti semburan gas, asap, dan material dari dalam gunung berapi. Di Indonesia, sebagian besar gunung berapi tersebar di sepanjang Pulau Sumatra, Jawa, sampai Nusa Tenggara. Gunung berapi juga banyak ditemui di Pulau Sulawesi dan Maluku. Beberapa gunung berapi di Nusantara sangat terkenal di dunia karena letusannya yang sangat dahsyat, yaitu gunung berapi Tambora dan Krakatau.

Gunung berapi adalah lubang kepundan atau rekahan dalam kerak bumi tempat keluarnya cairan magma atau gas atau cairan lainnya ke permukaan bumi. Ciri gunung berapi adalah adanya kawah atau rekahan. Sewaktu-waktu gunung berapi tersebut dapat meletus.

b. Kondisi Iklim Indonesia

Indonesia berada di wilayah tropis. Apa yang menjadi ciri daerah beriklim tropis? Ciri iklim tropis adalah suhu udara yang tinggi sepanjang tahun yaitu sekitar 27°C. Di daerah iklim tropis, tidak ada perbedaan yang jauh antara suhu pada musim hujan dan musim kemarau. Kondisi ini berbeda dengan daerah lintang sedang yang suhunya berbeda sangat jauh antara musim dingin dengan musim panas. Suhu pada musim dingin dapat mencapai sekitar -

20°C, sedangkan pada saat musim panas dapat mencapai sekitar 40°C.

Secara umum, keadaan iklim di Indonesia dipengaruhi oleh tiga jenis iklim yaitu iklim muson, iklim laut dan iklim tropis. Gambaran tentang ketiga jenis iklim tersebut adalah:

1. Iklim muson, dipengaruhi oleh angin muson yang berubah-ubah setiap periode waktu tertentu. Biasanya satu periode perubahan adalah enam bulan.
2. Iklim tropis, terjadi karena Indonesia berada di daerah tropis. Suhu yang tinggi mengakibatkan penguapan yang tinggi dan berpotensi untuk terjadinya hujan.
3. Iklim laut, terjadi karena Indonesia memiliki wilayah laut yang luas, sehingga banyak menimbulkan penguapan dan akhirnya mengakibatkan terjadinya hujan.

Berbagai jenis iklim tersebut berdampak pada tingginya curah hujan di Indonesia. Curah hujan di Indonesia bervariasi antarwilayah, tetapi umumnya sekitar 2500 mm/tahun. Walaupun angka curah hujan bervariasi antar wilayah di Indonesia, tetapi pada umumnya tergolong besar. Kondisi curah hujan yang besar ditunjang dengan penyinaran matahari yang cukup membuat Indonesia sangat cocok untuk kegiatan pertanian, sehingga mampu memenuhi kebutuhan penduduk akan pangan.

Hal yang menarik bagi Indonesia adalah terjadinya angin muson. Angin muson adalah angin yang terjadi karena adanya perbedaan tekanan udara antara samudra dan benua. Pada saat lautan atau samudra menerima penyinaran matahari, maka diperlukan waktu yang lebih lama untuk memanaskan lautan. Sementara itu, daratan lebih cepat menerima panas. Akibatnya lautan bertekanan lebih tinggi dibandingkan dengan daratan. Bergeraklah udara dari lautan ke daratan.

Pada saat musim hujan di Indonesia (Oktober sampai April), angin muson yang bergerak dari Samudra Pasifik menuju wilayah Indonesia dibelokkan oleh gaya coriolis, sehingga berubah arahnya menjadi angin barat atau disebut angin muson barat. Pada saat bergerak menuju wilayah Indonesia, angin muson dari Samudra Pasifik telah membawa banyak uap air, sehingga diturunkan sebagai hujan di Indonesia.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Sekolah : SMPN 8 LAMBA LEDA
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
(IPS) Kelas/Semester : VII /Ganjil
Subtema : Keadaan Fisik Wilayah
lokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 x pertemuan)

A. Petunjuk Belajar

https://www.youtube.com/watch?v=lvdTTz_N1o4

Bukalah link diatas : clik ctrl + clik to follow link

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

3.1 Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora, dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.

C. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik diharapkan dapat menjelaskan kondisi geologi Indonesia

Peserta didik diharapkan dapat menjelaskan kondisi bentuk muka bumi Indonesia

Peserta didik diharapkan dapat menjelaskan kondisi iklim di Indonesia

Peserta didik diharapkan dapat menjelaskan kondisi covid-19 di Indonesia

Peserta didik diharapkan dapat mengetahui bagaimana cara mengatasi covid-19 di Indonesia

D. Lembar Kerja



1. Jelaskan kondisi geologi Indonesia !
2. Jelaskan kondisi bentuk muka bumi Indonesia !
3. Jelaskan kondisi iklim di Indonesia !
4. Jelaskan kondisi terkini covid-19 di Indonesia !
5. Bagaimana cara mengatasi covid-19 di Indonesia

Penilaian

1. Teknik Penilaian
 - a. Sikap : Observasi/Jurnal
 - b. Pengetahuan : Tes Tulis, Penugasan
 - c. Keterampilan : Non Tes yaitu menggunakan observasi pada kegiatan diskusi dan presentasi.
2. Instrumen penilaian
 - a. Sikap

1) Sikap Spiritual

Aspek sikap yang diamati pada pembahasan materi Upaya Mengembangkan Ekonomi Maritim dan Agrikultur IPS Kelas 8 ini adalah pada sikap spiritual mengamati aspek ketaqwaan sedangkan pada sikap sosial mengamati aspek disiplin, tanggung jawab, dan percaya diri.

Petunjuk:

1. Kegiatan pengamatan dilakukan selama proses (jam) pembelajaran dan/atau di luar jam pembelajaran
2. Pencatatan hanya pada perilaku ekstrim yang ditunjukkan oleh seorang Peserta Didik
3. Bubuhkan tanda centang () pada kolom yang sesuai dengan sikap yang ditunjukkan peserta didik

Rubrik Penilaian Sikap Spiritual dan Sikap Sosial

Indikator aspek ketaqwaan.

- Sangat baik dalam sikap berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, bersyukur ketika berhasil mengerjakan tugas kelompok, dan bersyukur kepada TYME sebagai bangsa Indonesia.
- Baik dalam sikap berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, bersyukur ketika berhasil mengerjakan tugas kelompok, dan bersyukur kepada TYME sebagai bangsa Indonesia.
- Kurang baik dalam sikap berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, bersyukur ketika berhasil mengerjakan tugas kelompok, dan bersyukur kepada TYME sebagai bangsa Indonesia.

Indikator aspek disiplin

- Sangat baik dalam sikap patuh pada tata tertib atau aturan dan mengerjakan/mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan, mengikuti kaidah berbahasa tulis yang baik dan benar.
- Baik dalam sikap patuh pada tata tertib atau aturan dan mengerjakan/mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan, mengikuti kaidah berbahasa tulis yang baik dan benar.
- Kurang baik dalam sikap patuh pada tata tertib atau aturan dan mengerjakan/mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan, mengikuti kaidah berbahasa tulis yang baik dan benar.

Indikator aspek tanggung jawab

- Sangat baik dalam sikap melaksanakan tugas kelompok dengan baik serta melaksanakan apa yang pernah dikatakan tanpa disuruh/diminta.
- Baik dalam sikap melaksanakan tugas kelompok dengan baik serta melaksanakan apa yang pernah dikatakan tanpa disuruh/diminta.
- Kurang baik dalam sikap melaksanakan tugas kelompok dengan baik serta melaksanakan apa yang pernah dikatakan tanpa disuruh/diminta.

Indikator aspek percaya diri

- Sangat baik dalam sikap berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu dan berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan.
- Baik dalam sikap berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu dan berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan.
- Kurang baik dalam sikap berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu dan berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan.

Keterangan	Skor	:	Skor perolehan	Kriteria Nilai
2	= Sangat baik		Nilai = ----- 100	A : > 87,5 – 100 : Sangat Baik
1	= Baik		Skor maksimal	B : = 75– 87,5 : Baik
0	= Kurang baik			C : > 62,5 – 74 : Cukup
				D : ≤ 62,5 : Kurang

SMPN 8 LAMBA LEDA
Lembar Observasi Sikap Spiritual dan Sikap Sosial

Kelas/Semester : VIII .../Ganjil
 Materi :

No.	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian												Jumlah Skor	Nilai
		Sikap Spiritual			Sikap Sosial										
		Ketaqwaan			Disiplin			Tanggung Jawab			Percaya Diri				
		2	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	0		
1															
2															
3															
4															
5															
6															
7															
8															
9															
10															
11															
12															
13															
14															
15															
16															
17															
18															
19															
20															
21															
22															
23															
24															
25															
26															
27															
28															

Kunci Jawaban :

1. Kondisi geologi Indonesia terletak pada pertemuan tiga lempeng tektonik besar yaitu lempeng Indo-Australia, Eurasia dan Lempeng Pasifik
2. Kondisi bentuk muka bumi Indonesia berupa dataran rendah, dataran tinggi, bukit, gunung dan pegunungan.
3. Kondisi iklim di Indonesia berada di wilayah tropis dengan cirri-ciri suhu udara tinggi sepanjang tahun yaitu sekitar 27 ° C
4. Masih terjadi penularan virus corona yang menyebabkan jumlah pasien Covid-19 di Indonesia masih bertambah. Jumlahnya merata hampir di semua provinsi.
5. Pemerintah menyatakan tidak akan berdiam diri dengan kondisi masyarakat yang saat ini menderita akibat Covid-19 untuk mengajak seluruh masyarakat untuk bergotong royong saling bantu dalam mengatasi Covid-19